

RINGKASAN

DIAZZAHRA ANDJANI. Pengembangan Wisata Pendakian Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengunjung di Resort Sembalun dan Senaru Taman Nasional Gunung Rinjani. Dibimbing oleh **DR. INSAN KURNIA, S.Hut., M.SI** dan **NATASHA INDAH RAHMANI, S.T., M.T.**

Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) merupakan kawasan konservasi dengan zona pemanfaatan wisata pendakian dan non-pendakian, wisata pendakian TNGR banyak diminati oleh pengunjung. TNGR dikelola dengan sistem zonasi salah satunya yaitu zona pemanfaatan dimana didalamnya terdapat pengelolaan terhadap wisata pendakian dan non-pendakian. Pengunjung wisata pendakian tentunya memiliki penilaian terhadap komponen wisata yang ada. Penilaian kepuasan pengunjung dapat bermanfaat bagi pengelola untuk mengembangkan wisata dan mengetahui hal apa yang perlu diperhatikan dalam wisata.

Tujuan kegiatan yaitu Mengidentifikasi komponen wisata yang ada di TNGR, mengidentifikasi karakteristik dan penilaian kepuasan pengunjung terhadap komponen wisata di TNGR, dan merancang pengembangan wisata berdasarkan penilaian pengunjung. Manfaat kegiatan yaitu Memberikan pengetahuan mengenai wisata yang ada di TNGR, memberikan pengetahuan mengenai penilaian kepuasan pengunjung terhadap komponen wisata TNGR, memberikan perencanaan pengembangan wisata.

Atraksi wisata pendakian di TNGR yaitu Puncak Rinjani, Anak Gunung Baru Jari, Danau Segara, Pelawangan, Savana, Air Terjun Penimbangan, dan Goa Susu. Akomodasi di TNGR yaitu akomodasi hotel, villa, homestay, *guesthouse*, *bungalow*, rumah makan, warung, restoran, dan *café*. Amenitas di TNGR yaitu jalan setapak, pintu masuk, papan interpretasi, penunjuk arah, informasi, loket tiket, pusat informasi, pos, shelter, tempat duduk, mushola, toilet, penyewaan alat, ATM, dan money changer. Akses transportasi di TNGR yaitu mobil engkel, pickup, SUV, hiace damri, motor, dan sepeda. Jalur pendakian TNGR yaitu sembalun, senaru, toeran, dan senanga. *Ancillary service* di TNGR yaitu track organizer, guide, dan porter. Penilaian kepuasan pengunjung tertinggi yaitu atraksi danau, aktivitas menikmati pemandangan, akomodasi hotel dan rumah makan, amenitas pintu masuk, akses jalur, dan *ancillary porter*. Pengembangan wisata pendakian dilakukan pada komponen wisata dengan tingkat kepuasan yang rendah.